

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SMAN 09 KOTA BENGKULU

DestiAjayantiHutajulu¹, Syamsuddin², Winda Ade Ariani³
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu¹²³

e-mail:
desti@gmail.com¹

Abstract

The problem raised in this research is the extent to which the influence of group guidance services on interpersonal communication of class XI IPA 1 students of SMAN 09 Bengkulu. This study aims to determine the data about: (1) to determine the interpersonal communication of students who are given group guidance services (2) To determine the effect of group guidance service activities on interpersonal communication. In this study, the analysis was group guidance services for interpersonal communication of class XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu. The approach method used in this study uses quantitative methods. The population in this study was 20 people. The sample in this study were 10 people. The data collection technique in this study used a questionnaire. The data analysis technique in this study used the SPSS 20 method. After the data was collected and analyzed, the research results were obtained as follows: (1) Interpersonal Communication of students of class XI IPA 1 SMAN 09 with a sample of 10 people before being given services had an average of 52.5, (2) Interpersonal communication of students of class XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu after being given the service has an average of 74.8 which means it is increasing. (3) The influence of group guidance services on interpersonal communication of class XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu, which can be seen from the regression equation, namely $Y = 70.6 + 0.07X$ with a correlation level of 0.998.

Keywords: Group Guidance, Interpersonal Communication

Abstrak

Permasalahan yang diangkat pada penelitian ini sejauh apa Pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang : (1) untuk mengetahui komunikasi interpersonal siswa yang diberi layanan bimbingan kelompok (2) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal. Dalam penelitian ini yang menjadi analisis adalah layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode SPSS 20. Setelah data terkumpul dan di analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : (1) Komunikasi Interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 dengan sampel 10 orang sebelum diberikan layanan memiliki rata-rata 52,5, (2) Komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu setelah diberikan layanan memiliki rata-rata sebesar 74,8 yang berarti meningkat. (3) Adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu yang hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu $Y = 70,6 + 0,07X$ dengan tingkat korelasi sebesar 0,998.

Kata Kunci : Bimbingan Kelompok, Komunikasi Interpersonal.

PENDAHULUAN

Salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial, adalah komunikasi antarmanusia. Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan yang menghubungkan manusia sebagai bentuk dari komunikasi verbal. Dengan demikian kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar. Akan tetapi dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengalami perbedaan pendapat, ketidaknyamanan situasi atau bahkan terjadi konflik yang terbuka yang disebabkan adanya kesalahfahaman dalam berkomunikasi. Menghadapi situasi seperti ini, manusia baru akan menyadari bahwa diperlukan pengetahuan mengenai bagaimana cara berkomunikasi yang *baik dan efektif* yang harus dimiliki seorang manusia.

Komunikasi interpersonal yang efektif dapat dicapai dengan keterampilan komunikasi interpersonal yang baik. Keterampilan komunikasi interpersonal adalah kemampuan untuk melakukan komunikasi secara efektif dengan orang lain (Devito, 2013). Komunikasi interpersonal dapat dibagi menjadi tiga kategori; keterlibatan, kendali/kontrol dan kelekatan. Keterlibatan merupakan

kebutuhan untuk mempertahankan kepuasan hubungan dengan orang lain dan memiliki keterlibatan yang cukup serta rasa saling memiliki; kontrol merupakan wujud lain dari kebutuhan untuk mempengaruhi dan menunjukkan adanya kekuatan; serta yang terakhir adalah kelekatan, yang berarti merupakan kebutuhan untuk menjalin persahabatan, kedekatan dan cinta. Setiap individu memiliki kebutuhan interpersonal yang berbeda.

Bersamaan proses itu, perkembangan intelektual dan sosial kita sangat ditentukan oleh kualitas komunikasi kita dengan orang lain itu serta identitas atau jati diri kita terbentuk dalam dan lewat komunikasi dengan orang lain. Komunikasi interpersonal mempunyai dampak yang cukup besar bagi kehidupan anak. Budi Amin, (2011) bila seseorang mengalami kegagalan dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain ia akan menjadi agresif, senang berkhayal, sakit fisik dan mental, dan mengalami (flight syndrom) ingin melarikan diri dari lingkungannya. Anak yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal menurut Tedjasaputra (2005) akan sulit menyesuaikan diri,

seringkali marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mau menang sendiri sehingga mudah terlibat dalam perselisihan. Oleh karena itu komunikasi interpersonal sangat penting dimiliki oleh anak guna mendukung anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa SMA Negeri 9 Kota Bengkulu pada tanggal 15 Februari 2019 diketahui siswa memulai aktifitas belajar pada jam 07.30-15.30 WIB. Artinya siswa menghabiskan waktu selama 8 jam di sekolah, atau bisa saja lebih dari 8 jam perhari dikarenakan siswa atau siswi mengikuti kegiatan diluar jam sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan sangat mendukung kegiatan siswa di sekolah baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Adapun permasalahan yang sering ditemui di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu ialah masih banyaknya siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam hal komunikasi interpersonal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan yang menggambarkan masih banyaknya siswa

yang malu, tidak percaya diri, gugup, pasif dan belum baiknya pola komunikasi siswa terhadap siswa lainnya maupun guru yang hal tersebut menghambat proses pembelajaran siswa disekolah. Oleh karena itu butuh adanya suatu penanganan yaitu melalui layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa.

Dewa Ketut Sukardi (2008: 64) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai “Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 9 Kota Bengkulu” yang diharapkan siswa dapat memiliki perubahan yang positif setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok terutama dalam komunikasi interpersonal

sehingga dapat mengembangkan potensi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Pre-Experimental. Desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Group Pretest-Posttest Design karena penelitian ini tanpa menggunakan kelompok kontrol, menggunakan bentuk O1 X O2. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMAN 09 Bengkulu sebanyak 20 orang dan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu sebanyak 10 orang.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket komunikasi interpersonal. Selanjutnya data yang diperoleh akan di analisis dengan analisis statistik regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa yang berjumlah 20 orang, terdapat siswa yang memiliki tingkat komunikasi interpersonal yang rendah sebanyak 5 orang siswa dengan persentase nilai sebesar 25%, kemudian 14 orang siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal sedang dengan persentase sebesar 70%, 1 orang siswa memiliki tingkat komunikasi interpersonal tinggi dengan persentase nilai 5%. Dari hasil yang diperoleh rata-rata tingkat komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu adalah sedang sebesar 57,25 yang mana hal tersebut memiliki arti bahwa tingkat komunikasi interpersonal siswa dalam kategori sedang. Tingkat komunikasi interpersonal ke 10 siswa yang merupakan sampel sebelum diberikan layanan memiliki rata-rata 52,5 dan meningkat 74,8 setelah diberikannya layanan bimbingan kelompok secara bertahap. Menurut Rakhmat (2007: 118) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal dinyatakan efektif

bila pertemuan komunikasi saling terbuka dan mendapatkan timbal balik yang positif.

2. Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu.

Terdapat pengaruh antara layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa yang mana diketahui persamaan regresi yaitu $Y = 70,6 + 0,07X$. Sedangkan koefisien korelasi yang diperoleh dari kedua variabel sebesar 0,998 yang mempunyai makna kedua variabel memiliki hubungan atau signifikansi yang kuat yang dibuktikan dengan t hitung (0,998) lebih besar dari pada t table (0,631) maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Menurut Wood (2013: 23-27) karakteristik Komunikasi interpersonal membantu perkembangan pengetahuan personal dan wawasan kita terhadap interaksi manusia. Agar dapat memahami keunikan individu, kita harus memahami pikiran dan perasaan orang lain secara personal. Sehingga layanan bimbingan kelompok sangat berpengaruh terhadap komunikasi interpersonal siswa.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 09 Bengkulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi Interpersonal siswa kelas XI IPA 1 sebelum diberikan layanan rata-rata sebesar 52,2% dalam kategori sedang.
2. Komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 setelah diberikan layanan memiliki rata-rata sebesar 74,8% dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap komunikasi interpersonal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 9 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian serta uraian kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
Sebagai peserta didik yang siswa hendaknya mampu menjalankan tugasny dengan baik serta selalu berkonsultasi dari segi apapun kepada guru, guru bkmaupun wali kelas yang mana hal tersebut untuk membantu siswa dpat

- menyelesaikan tugasnya dengan baik.
2. Bagi Sekolah
Untuk pihak sekolah hendaknya mampu mendukung dengan baik proses jalannya program Bk yang ada disekolah agar tujuan dan visi misi tercapai sesuai yang diinginkan.
 3. Bagi Guru Pembimbing
Mampu membuat inovasi-inovasi baru terkait dengan metode pengentasan masalah dan pemenuhan kebutuhan siswa.

Tedja Saputra Mayke S. 2005. *Bermain, Mainan dan Permainan untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Gramedia.

Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian. Edisi 6* Jakarta: Salemba Humanika.

DAFTAR PUSTAKA

- A Devito, Joseph, *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan. Karisma Publishing Group. 2011.
- Budi Amin, A. 2011. *Peranan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Komunikasi*.
- Rakhmat, Djalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. 2008. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan Dan Konseling Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta